

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan sistem informasi manajemen produksi berbasis *web* untuk PT. Maju Bersama Persada Dayamu.

- 1) Sistem informasi manajemen produksi berbasis *web* pada PT. Maju Bersama Persada Dayamu berhasil dirancang dan dikembangkan.
- 2) Sistem yang dikembangkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola keseluruhan proses produksi dan memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Misalnya dalam menentukan produk yang akan diproduksi pada suatu hari dan menentukan karyawan yang akan lembur.
- 3) Fungsi perencanaan pada sistem dibuat berdasarkan waktu proses produk dan kemampuan produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Fungsi ini membantu perusahaan sehingga perencanaan produksi yang dibuat dapat memaksimalkan sumber daya yang ada. Fungsi ini juga membantu PPIC produksi dalam melakukan penjadwalan kembali dan memantau proses produksi yang berjalan di setiap *line*.
- 4) Dengan sistem ini, pihak produksi tidak perlu lagi membuat permintaan material secara manual. Permintaan material akan otomatis terbuat berdasarkan perencanaan produksi dan konsumsi material dari setiap produk. PPIC produksi dapat mengakses informasi permintaan material dan ketersediaan material.
- 5) Pada sistem, PPIC produksi dan PIC *line* dapat menggunakan fungsi surat perintah lembur dan laporan lembur untuk mengelola dan mengontrol kegiatan lembur. Selain surat perintah lembur dapat dibuat secara manual, jika terjadi *overtime* atau ada perencanaan produksi di hari libur, sistem secara otomatis membuat surat perintah lembur.
- 6) Fungsi laporan hasil produksi pada sistem dapat membantu perusahaan dalam mengontrol hasil produksi setiap hari.
- 7) Fungsi pengambilan material membantu PIC *line* dalam mengelola permintaan material ke gudang material dan pemanfaatan sisa material dari proses produksi.
- 8) Sistem dapat membantu admin *finished good* dan admin *purchasing* dalam mengelola data BPBJ, BPDB, surat jalan dan *invoice*.

- 9) Pada sistem, direktur dapat mengakses informasi *process cost* dari setiap produk yang ada. *Process cost* merupakan total biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk yang dihitung berdasarkan *cycle time* produk dan *man power cost*.
- 10) Sistem dapat membantu manajer dan direktur dalam manajemen produksi karena semua fungsi dapat dijalankan oleh manajer dan direktur.
- 11) Dengan menggunakan sistem usulan, dapat disimpulkan bahwa proses produksi hingga proses pengiriman pada PT. Maju Bersama Persada Dayamu menjadi lebih efisien. Pada penelitian ini, penulis menggambarkan perbandingan efisiensi proses yang berjalan sebelum menggunakan sistem usulan dan saat menggunakan sistem usulan pada tabel perbandingan efisiensi proses. Tabel 5.1 merupakan tabel perbandingan efisiensi proses.

Tabel 5.1 Tabel Perbandingan Efisiensi Proses

<i>Process</i>	<i>Before (Duration)</i>	<i>After (Duration)</i>	<i>Difference</i>	
			<i>Duration</i>	<i>%</i>
Membuat BPBJ	15 menit	1 menit	14 menit	93,33
Membuat surat jalan	10 menit	3 menit	7 menit	70
Membuat BPDB	15 menit	3 menit	12 menit	80
Membuat <i>invoice</i>	12 menit	2 menit	10 menit	83,33

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan sistem ini selanjutnya adalah:

- 1) Penambahan fitur perencanaan produksi dalam *line* untuk menentukan staf mana yang akan mengerjakan pekerjaan apa. Dengan begitu, perusahaan tidak hanya dapat memantau kinerja *line* tetapi lebih spesifik pada kinerja setiap staf *line*.
- 2) Penambahan fitur pengelolaan karyawan yang terintegrasi dengan sistem produksi, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia. Misalnya, telah dibuat perencanaan produksi esok hari untuk karyawan A dan B. Karyawan A akan menjahit 10 *cover* tempat tidur dan karyawan B akan menjahit 15 *cover* sofa. Ternyata karyawan A tidak dapat bekerja pada esok hari. Dengan fitur yang disarankan, pada hari produksi, manajer dapat melihat data kehadiran yang menyatakan bahwa karyawan A tidak dapat bekerja dan data kebutuhan tenaga kerja untuk menjahit 10 *cover* tempat tidur. Untuk dapat memenuhi perencanaan yang telah dibuat, manajer harus melakukan pengendalian produksi dengan mengambil tindakan korektif. Manajer dapat melihat data karyawan yang hadir dan dapat memenuhi tugas karyawan A. Kemudian, membebaskan tugas

target produksi karyawan A kepada karyawan tersebut. Dengan begitu, target yang direncanakan dapat tercapai dan perusahaan dapat memenuhi pesanan customer tepat waktu.

- 3) Penambahan fitur pengelolaan alat untuk produksi. Dengan adanya fitur ini, perusahaan dapat mengelola semua data alat yang dimiliki. Perusahaan dapat menganalisis kemampuan produksi berdasarkan data alat dan data karyawan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
- 4) Penambahan fitur catatan sehingga para *user* dapat mencatat hal yang dianggap penting dan mengakses catatan tersebut kapan saja untuk menunjang proses produksi. Misalnya PPIC produksi mencatat apa saja yang harus dilakukan esok hari dan mengakses informasi tersebut esok hari.
- 5) Sistem yang dibuat hanya menyimpan data aktual produksi dan tidak menyimpan data barang gagal produksi. Disarankan untuk menambahkan fitur *tracking* barang gagal produksi yang berisi data-data umum untuk barang gagal produksi seperti nama barang, jumlah gagal produksi, nomor *purchase order customer* dan alasan kegagalan. Dengan data yang ada, manajer dan direktur dapat melakukan analisa lebih lanjut penyebab kegagalan produksi dan menentukan tindakan yang akan diambil.